

DOI : <https://doi.org/10.36568/gebindo.v12i3.179>

Perbedaan Kenaikan Berat Badan Bayi yang Diberikan Stimulasi Oral Motor dan Tummy Time

Farida Ayu Munika Irianty

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Surabaya; farida.muni39@gmail.com

Titi Maharrani

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Surabaya; titimaharrani@gmail.com

Astuti Setiyani

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Surabaya; astutisetiyani@yahoo.com.au

Tatarini Ika Pipitcahyani

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Surabaya; tatira.cahyani.2015@gmail.com

ABSTRACT

Introduction : Impaired growth is a serious problem for every country in the world. Usually occurs at the age of < 2 years. The baby's weight begins to experience growth disorders at the age of 3 months, and continues to decrease until the age of 12 months. In 2020, 12.53% of children will fall into the underweight category at the Wonokusumo Health Center. The purpose of this study was to determine the difference in weight gain of infants who were given oral motor stimulation and tummy time. **Methods :** This study used a pre-test post-test control group design. This is a design that performs a pre-test before being given treatment, as well as conducting a posttest after each group is given treatment and will show that there is a treatment that produces a one-way effect. **Results :** Based on the results of the two different test averages in this study, it was found that the average weight gain of babies who were given oral motor stimulation was higher than the average weight gain of babies who were given tummy time stimulation with a p -value of 0.000. This means that there is an influence of oral motor stimulation on infant growth at the Wonokusumo Health Center. All respondents totaling 70 babies aged 10 -28 days had normal weight according to age, namely the average weight before being given oral motor stimulation was 3,198.943 grams, the average after being given tummy time stimulation was 3,748.6 grams. All respondents experienced an average weight gain of 549.66 grams. On oral motor stimulation, and 304.09 grams on tummy time. There was a significant difference between the baby's weight gain given oral motor stimulation and tummy time. **Discussion :** It is necessary to do oral motor stimulation to increase body weight in infants, and there is no growth disturbance.

Keywords: oral motor stimulation; tummy time; weight gain.

ABSTRAK

Pendahuluan : Gangguan pertumbuhan merupakan masalah yang serius bagi setiap negara di dunia. Umumnya terjadi pada usia < 2 tahun. Berat badan bayi mulai mengalami gangguan pertumbuhan pada usia 3 bulan, dan terus menurun hingga usia 12 bulan. Pada 2020 anak yang masuk ke dalam kategori kurus di Puskesmas Wonokusumo sebesar 12,53%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kenaikan berat badan bayi yang diberikan stimulasi oral motor dan tummy time. **Metode :** Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian pre-test post-test control group design. Ini merupakan desain yang melakukan pre-test sebelum diberikan perlakuan, serta melakukan post-test setelah diberikannya perlakuan pada masing-masing kelompok dan akan menunjukkan adanya sebuah perlakuan yang menghasilkan efek satu arah. **Hasil :** Berdasarkan hasil uji beda dua rata-rata pada penelitian ini, didapatkan hasil bahwa rata-rata kenaikan berat badan bayi yang diberi stimulasi oral motor lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kenaikan berat badan bayi yang diberi stimulasi tummy time dengan nilai- p 0,000. Artinya terdapat pengaruh stimulasi oral motor terhadap pertumbuhan bayi di Puskesmas Wonokusumo. Seluruh responden berjumlah 70 bayi berusia 10-28 hari memiliki berat badan normal sesuai usia yaitu berat badan rata-rata sebelum diberi stimulasi oral motor sebesar 3.198,943 gram, rata-rata setelah diberi stimulasi tummy time sebesar 3.748,6 gram. Seluruh responden mengalami kenaikan berat badan rata-rata sebesar 549,66 gram. Pada stimulasi oral motor, dan 304,09 gram pada tummy time. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kenaikan berat badan bayi yang diberikan stimulasi oral motor dan tummy time. **Diskusi :** Perlu dilakukannya stimulasi oral motor untuk meningkatkan berat badan pada bayi, dan tidak adanya gangguan pertumbuhan.

Kata kunci: stimulasi oral motor; tummy time; kenaikan berat badan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Gangguan pertumbuhan merupakan masalah yang serius bagi setiap negara di dunia. Gangguan pertumbuhan umumnya terjadi pada usia kurang dari dua tahun. Berat badan bayi mulai mengalami gangguan pertumbuhan yang biasa disebut “growth faltering” pada usia tiga bulan, dan terus menurun hingga usia 12 bulan.

Sebanyak 5.251 anak atau sebesar 3,5% di Kota Surabaya masuk ke dalam kategori kurus.⁽¹⁾ Pada tahun 2020 anak yang masuk ke dalam kategori kurus di Puskesmas Wonokusumo sebanyak 544 anak atau sebesar 12,53%.⁽²⁾ Kurangnya pengetahuan ibu tentang pemberian ASI dan stimulasi sehingga ibu jarang atau tidak rajin menyusui bayinya dan tidak memberikan stimulasi pada bayinya.

Apabila penurunan berat badan tidak diatasi akan mengakibatkan gangguan pertumbuhan di kemudian hari, diantaranya anak menjadi mudah sakit, keterlambatan perkembangan, serta mempengaruhi pertumbuhan fisiknya.⁽³⁾ Kasus keterlambatan pertumbuhan pada bayi salah satunya diakibatkan karena kurangnya stimulasi yang diperoleh bayi, serta kurangnya deteksi dini perkembangan oleh orang tua terhadap bayinya. Untuk mencapai pertumbuhan yang optimal dapat melalui diberikannya stimulasi sejak dini. Pemberian stimulasi yang kurang dapat menyebabkan penyimpangan pada tumbuh kembang anak, bahkan dapat menyebabkan gangguan pada anak yang menetap.⁽⁴⁾

Banyak sekali stimulasi yang dapat diberikan kepada anak, seperti *oral motor*, *tummy time*, eksplorasi suhu dan tekstur benda, pijat bayi, dan lain sebagainya yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pada bayi.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimental, dengan rancangan penelitian *quasi eksperimen* jenis *pre-test post-test control group design*. Penelitian ini telah dilakukan di Wilayah Puskesmas Wonokusumo, dilakukan dari bulan Februari hingga April 2023. Populasi dalam penelitian ini yaitu bayi baru lahir di Wilayah Puskesmas Wonokusumo. Pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel 70 responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah stimulasi *oral motor* dan stimulasi *tummy time*, sedangkan variabel dependen adalah kenaikan berat badan bayi. Instrumen pengumpulan data adalah timbangan baring, lembar observasi, dan lembar pengumpul data. Analisis data menggunakan uji statistik *Independent T-test*.

HASIL

Tabel 1. Distribusi pemberian stimulasi *oral motor* dan *tummy time* pada bayi di Puskesmas Wonokusumo Surabaya Tahun 2023.

Stimulasi	Pre-test		Post-test	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
<i>Oral Motor</i>	35	100	35	100
<i>Tummy Time</i>	35	100	35	100
Total	70		70	

Tabel 1 menunjukkan dari 70 responden sebanyak 35 responden mendapatkan stimulasi *oral motor* dan 35 responden lainnya mendapatkan stimulasi *tummy time*.

Tabel 2. Distribusi rata-rata berat badan bayi sebelum diberi stimulasi *oral motor* dan *tummy time* di Puskesmas Wonokusumo Surabaya Tahun 2023.

Stimulasi	Rata-rata Berat Badan (gram)
<i>Oral Motor</i>	3.198,943
<i>Tummy Time</i>	3.748,6

Tabel 2 menunjukkan rata-rata berat badan bayi sebelum diberi stimulasi *oral motor* sebesar 3.198,943 gram, dan rata-rata berat badan bayi sebelum diberi stimulasi *tummy time* sebesar 3.748,6 gram.

Tabel 3. Distribusi rata-rata berat badan bayi setelah diberi stimulasi *oral motor* dan *tummy time* di Puskesmas Wonokusumo Surabaya Tahun 2023.

Stimulasi	Rata-rata Berat Badan (gram)
<i>Oral Motor</i>	3.340,429
<i>Tummy Time</i>	3.644,514

Tabel 3 menunjukkan rata-rata berat badan bayi setelah diberi stimulasi *oral motor* sebesar 3.340,429 gram, dan rata-rata berat badan bayi setelah diberi stimulasi *tummy time* sebesar 3.644,514 gram.

Tabel 4. Distribusi rata-rata perbedaan kenaikan berat badan bayi setelah diberi stimulasi *oral motor* dan *tummy time* di Puskesmas Wonokusumo Surabaya Tahun 2023.

Stimulasi	Rata-rata Kenaikan Berat Badan (gram)	ρ -value
<i>Oral Motor</i>	549.66	0.000 dengan uji independent T-test
<i>Tummy Time</i>	304.09	

Tabel 4 menunjukkan berdasarkan analisis data menggunakan uji independent T-test melalui SPSS untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang mendapatkan stimulasi oral motor dan tummy time terhadap kenaikan berat badan bayi. Didapatkan hasil nilai signifikannya sebesar 0,000 sehingga lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ yang artinya H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kenaikan berat badan bayi yang diberi stimulasi *oral motor* dan *tummy time*.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa seluruh responden pada penelitian ini mengalami kenaikan berat badan, meskipun dengan kenaikan yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil penelitian ini, rata-rata kenaikan berat badan bayi yang mendapatkan stimulasi *oral motor* yaitu sebesar 549.66 gram, sedangkan yang mendapat stimulasi *tummy time* rata-rata kenaikan berat badannya sebesar 304.09 gram. Berat badan bayi kelompok kontrol mengalami kenaikan, tetapi tidak sebesar kenaikan berat badan bayi kelompok intervensi. Kenaikan berat badan kelompok kontrol sebesar 223-351 gram, sedangkan kelompok intervensi sebesar 479-623 gram setelah 12 hari pemberian stimulasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Fatmawati, dkk⁽⁵⁾ bahwa setelah diberi stimulasi oral motor terdapat perbedaan yang signifikan (ρ -value 0,000) kenaikan berat badan bayi pada responden. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan berat badan ini dipengaruhi dari kemampuan minum yang semakin kuat dan nutrisi bisa diterima tubuh dengan baik.

Stimulasi oral dengan *oral motor exercise Oromotor* atau *oral motor system* merupakan gerakan otot-otot yang mencakup area rongga mulut mulai dari rahang, gigi, lidah, langit-langit (palatum), bibir dan pipi. Untuk meningkatkan kemampuan bayi dalam proses menghisap (*sucking*) dan menelan (*swallow*) (Sungkar, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maghfuroh et al.⁽⁶⁾ *oral motor exercise* pada bayi dengan BBLR dapat meningkatkan reflek hisap bayi agar kebutuhan nutrisinya tercukupi dan dapat memperbaiki kondisi bayi sehingga dapat mengurangi waktu perawatan di ruang bayi.

Sesuai teori stimulasi oral motor akan memiliki ketrampilan oral motor yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan kemampuan minum, menghisap, sehingga membantu terbentuknya hubungan antara rasa kenyang dan puas dengan gerakan mulut, sehingga asupan nutrisi terpenuhi dan berat badan bayi dapat meningkat. Sejalan dengan fakta yang ada menunjukkan bahwa keberhasilan diberikan stimulasi kenaikan berat badan bayi baru lahir umur 10-28 hari dengan menggunakan stimulasi oral motor dan tummy time berpengaruh terhadap kenaikan berat badan, hal ini menunjukkan bahwa kenaikan berat badan bayi baru lahir dipengaruhi dari kemampuan minum yang semakin kuat dan nutrisi dapat diterima oleh tubuh dengan baik.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terdapat persamaan antara hasil observasi yang telah diperoleh dengan tinjauan pustaka dan hasil penelitian terdahulu tentang kenaikan berat badan bayi sehingga tidak ditemukan adanya kesenjangan antara fakta di lapangan dengan teori dan hasil penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil uji beda dua rata-rata pada penelitian ini, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa rata-rata kenaikan berat badan bayi yang diberi stimulasi oral motor lebih tinggi apabila dibandingkan dengan rata-rata kenaikan berat badan bayi yang diberi stimulasi tummy time dengan nilai- ρ adalah 0,000. Yang artinya terdapat pengaruh stimulasi oral motor terhadap pertumbuhan bayi di wilayah Puskesmas Wonokusumo. Dari hasil penelitian "Perbedaan Kenaikan Berat Badan Bayi yang Diberikan Stimulasi Oral Motor dan Tummy Time" yang dilaksanakan di Puskesmas Wonokusumo diketahui bahwa stimulasi oral motor lebih efektif terhadap pertumbuhan melalui peningkatan berat badan bayi daripada stimulasi tummy time. Oleh karena itu, perlu adanya penerapan stimulasi oral motor pada bayi agar pertumbuhan bayi lebih optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 70 responden mengenai perbedaan kenaikan berat badan bayi yang diberikan stimulasi *oral motor* dan *tummy time* di wilayah kerja Puskesmas Wonokusumo Kota Surabaya seluruh responden berjumlah 70 bayi berusia 10-28 hari dan memiliki berat badan normal sesuai usia yaitu pada sebelum diberi stimulasi *oral motor* rata-rata sebesar 3.198,943 gram dan hasil rata-rata berat badan bayi sebelum diberi stimulasi *tummy time* sebesar 3.748,6 gram. Seluruh responden mengalami kenaikan berat badan, rata-rata kenaikan berat badan bayi yang mendapatkan stimulasi *oral motor* yaitu sebesar 549.66 gram, sedangkan yang mendapat stimulasi *tummy time* rata-rata kenaikan berat badannya sebesar 304.09 gram. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kenaikan berat badan bayi yang diberikan stimulasi *oral motor* dan *tummy time*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dinkes Jatim. (2022). Profil Kesehatan 2021 Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
2. Dinkes Surabaya. (2021). Profil Kesehatan Kota Surabaya Tahun 2020. Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
3. Az-Zahra, R. A., Ekawaty, F., & Suryati. (2022). Studi Literatur Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi. *Journal Of Borneo Holistic Health*, 5(2)..
4. Kementerian Kesehatan RI. (2019). Pedoman SDISTK Di Puskesmas. Kementerian Kesehatan RI.
5. Fatmawati, L., Syaiful, Y., & Tias, A. A. N. (2021). Pengaruh Stimulasi Oral Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Bblr. *Journals Of Ners Community*, 12, 50–58.
6. Maghfuroh, L., Nurkhayana, E., Ekawati, H., Martini, D. E., Kusbiantoro, D., Lamongan, U. M., Sakit, R., & Lamongan, M. (2021). Oral Motor Meningkatkan Reflek Hisap Bayi Bblr Di Ruang Nicu Rs Muhammadiyah Lamongan. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*.